

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pesisir merupakan potensi wisata yang sangat strategis karena memberikan pengalaman menikmati keindahan laut tanpa keterlibatan fisik langsung, sehingga menarik bagi berbagai kalangan pengunjung. Beach club, seperti Dreamville Beach Club di Pantai Indah Kapuk 2 (PIK 2), hadir sebagai salah satu destinasi wisata.

Tingginya persaingan di kawasan pesisir menuntut adanya inovasi desain yang mampu menciptakan identitas unik sekaligus fungsi yang optimal. Oleh karena itu, redesain Dreamville Beach Club dengan konsep *Celestial Ocean: A Harmonious Fusion of Sky and Sea*, yang mengadopsi gaya modern tropis dengan elemen alami, menjadi solusi strategis. Konsep ini tak hanya meningkatkan efisiensi pemanfaatan ruang yang luas melalui zoning dan sirkulasi terorganisir, tetapi juga membangun citra ruangan yang kuat dan khas melalui penggunaan material alami khas tropis

Dengan fokus pada kebutuhan pengunjung dan staf, serta pemilihan desain interior yang khas dan fungsional, tugas akhir ini berhasil menyusun solusi desain yang efektif untuk menjadikan Dreamville Beach Club pusat rekreasi pantai yang berbeda dan mampu bersaing secara kompetitif. Implementasi konsep *Celestial Ocean* sebagai simbol perpaduan harmonis antara langit dan laut menghadirkan nuansa dreamlike dan tropis yang menyatu dengan alam, menegaskan posisi Dreamville sebagai wisata pesisir.

B. Saran

1. Diharapkan ide perancangan Dreamville Beach Club dengan konsep *Celestial Ocean* yang memadukan unsur langit dan laut dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat luas dalam mengapresiasi dan menerapkan prinsip desain yang estetis dan fungsional.
2. Hasil desain Dreamville Beach Club ini diharapkan dapat menjadi pedoman praktis dan edukatif bagi mahasiswa desain interior dalam mengembangkan pendekatan desain yang mengintegrasikan aspek

estetika, kenyamanan, dan fungsi ruang rekreasi. Proyek ini juga diharapkan membuka pola pikir mahasiswa untuk lebih kreatif dan responsif dalam merancang ruang yang memiliki identitas kuat serta mampu menarik minat pengguna secara visual.



DAFTAR PUSTAKA

- Marsum W.A. (1993). *Restoran dan Segala Permasalahannya*. Yogyakarta: Andi Offset Publishing
- Martha, Fulviana (2022) *Perancangan Beach Club Ancol dengan Konsep Desain Biofilik*. Bachelor Thesis, Universitas Multimedia Nusantara.
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Jilid 2* (terjemahan Sunarto Tjahjadi). Jakarta: Erlangga.
- Ninemeier, J. D. and Hayes, D. K. (2011). *Restaurant Operations Management*. Pearson Prentice Hall.
- Paul, Irvang Mori (2021) *BEACH CLUB DI KABUPATEN MALANG TEMA ARSITEKTUR HIJAU*. Skripsi Thesis, ITN MALANG.
- Rahardjo, T. R. (2002). *Taman Wisata Bahari di Gili Trawangan, Lombok: Sebagai Perwujudan Pendekatan Arsitektur Organik pada Tata Ruang Luar dan Penampilan Bangunan*. In *Universitas Islam Indonesia*.
- Sugianto, D., Tulistyantoro, L., & Santoso, Y. (2016). *Perancangan Interior Wine House Bar dan Lounge di Surabaya*. *Jurnal Intra*, 4(2), 842–850.
- Wijaya, I. K. M. (2022). *Pendekatan Kontekstual Pesisir Pantai Dalam Rancangan Arsitektural Beach Club*. *Jurnal Anala*, 10(2), 38–47.